BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini dapat digolongkan kedalam jenis penelitian deskriptif konklusif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dengan melalui treatment dan bertujuan untuk membandingkan treatment satu dengan *treatment* yang lain sehingga terdapat suatu kesimpulan.

3.2. VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu musik pengiring kerja sedangkan untuk variabel tergantung adalah semangat kerja dan produktivitas karyawan.

3.3. DEFINISI VARIABEL PENELITIAN

Agar tidak terjadi ketidakjelasan mengenai arti dari variabel penelitian yang digunakan, maka definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Musik pengiring kerja, meliputi :
 - a. jenis musik yaitu musik dangdut, slow rock, campur sari, India, dan pop
 - b. waktu pemutaran musik yaitu 07.00-17.00 yang dibagi setiap 2 jam

2. Semangat kerja, meliputi :
 - Kegairahan : rasa capek, mengantuk, pikiran lebih segar, lebih santai, giat bekerja, tidak bekerja dengan cepat, tidak bekerja dengan ajeg
 - Kualitas untuk bertahan : jenuh dengan pekerjaan, mencoba pekerjaan lain, suka bekerja disini.
 - Kekuatan untuk melawan frustrasi : melakukan banyak kesalahan, mau menerima kritikan, tidak melaksanakan kritikan, bisa memenuhi target dari atasan.
 - Semangat berkelompok : bekerja lebih baik untuk kelompok kerja berikutnya.

- 3 Produktivitas diukur dengan banyaknya jumlah pelintingan rokok oleh karyawan pada jam-jam saat *treatment* dilakukan.

3.4 POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada bagian pelintingan rokok pada PT Urip Sugiharto di Pekalongan. Dalam pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan pengambilan sampel secara acak (*random*). Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 10% dari populasi sebesar 600 orang, sehingga sampel yang diambil sebesar 60 orang.

3.5 JENIS DATA DAN SUMBER DATA

3.5.1 Data Primer

Yaitu data yang diperoleh penulis melalui survei lapangan yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner ini dipergunakan untuk memperoleh data-data mengenai pendapat dari responden berdasarkan pernyataan dalam kuesioner yang disebarakan kepada 60 orang responden.

Melalui kuesioner ini akan diperoleh data mengenai pengaruh musik pengiring kerja terhadap semangat dan produktivitas karyawan bagian pelintingan rokok pada PT Urip Sugiharto di Pekalongan.

3.5.2 Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan jalan mencari, membaca, dan mempelajari literatur, catatan kuliah serta catatan lain yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dan diharapkan dapat dijadikan landasan untuk memecahkan masalah yang ada. Selain itu penulis juga mendapatkan data dari PT Urip Sugiharto mengenai data karyawan bagian pelintingan rokok.

3.6. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan menggunakan metode survei. Metode ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada

responden untuk diisi sesuai dengan pendapat dari responden. Penulis memberi kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data mengenai pengaruh musik pengiring kerja terhadap semangat kerja dan produktivitas kerja. Beberapa hal yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang responden akan dijelaskan mengenai faktor demografi responden: nama, pendidikan, masa kerja, dan penghasilan/minggu.
2. Untuk mengetahui penilaian responden terhadap jenis musik yang disukai serta waktu pemutaran yang disukai dengan menggunakan skala Likert dari 1 sampai 4, nilai 1 berarti sangat tidak suka, 2 tidak suka, 3 suka dan 4 sangat suka. Untuk jenis musik dan waktu pemutaran nilai 1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 setuju dan 4 sangat setuju.
3. Untuk mengetahui semangat kerja dengan menggunakan pertanyaan dan jawaban Ya/Tidak dimana Ya diberi nilai 1 dan Tidak dengan nilai 0 (nol).
4. Untuk mengetahui produktivitas dengan mengukur jumlah lintingan rokok per menit selama 2 jam pada saat dilakukan *treatment*. Pengumpulan data untuk semangat kerja dan produktivitas dilakukan selama 5 hari sesuai jumlah musik yang ditreatment dan diukur setiap 2 jam pada pukul 07.00 – 17.00.

3.7 METODE PENGOLAHAN DATA

3.7.1. Analisa Deskriptif.

Analisa deskriptif dipakai untuk mengetahui latar belakang responden yang akan menggunakan persentase sebagai hasil dari analisis perhitungan.

3.7.2. Analisa ANOVA

Untuk mengetahui dampak musik pengiring kerja dengan semangat kerja dan musik pengiring kerja dengan produktivitas kerja baik dengan *treatment* jenis musik dan waktu pemutaran yang berbeda-beda.

3.7.3. Analisa Post Hoc

Untuk menguji perbandingan berganda antar seluruh kelompok. Dengan menggunakan metode LSD (least-significant difference) yaitu melakukan uji t seluruh pasangan kelompok mean. Ada pun rumus uji t Post Hoc adalah :

$$t = \frac{b}{SE\ b}$$

Dimana :

b = koefisien beta

SE b = standard error beta

Untuk membantu dalam pengolahan data digunakan Microsoft excell dan SPSS versi 10.00.

a. Validitas

Menurut Azwar (1994:118), validitas didefinisikan sebagai alat ukuran seberapa cermat suatu angket melakukan fungsi ukurnya. Jadi untuk dikatakan valid, angket tersebut harus mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat. Teknik yang digunakan untuk mencari validitas kuesioner yang disebarakan adalah teknik *product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total. Menurut Singarimbun (1992:72), skor total adalah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Jika nilai korelasi itu positif dan signifikansi, maka item tersebut dapat dikatakan valid.

Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara butir dan total

xy = jumlah perkalian antara nilai butir dengan nilai total

x = jumlah nilai masing-masing butir

y = jumlah nilai total

N = jumlah subyek

b. Reliabilitas

Menurut Azwar (1994:211), reliabilitas pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama.

Menurut Singarimbun (1992:90), syarat keandalan suatu instrumen menurut kemantapan, keajegan atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrumen, seandainya barang atau orang / apapun yang diamati dalam keadaan tidak berubah dalam kurun waktu amatan pertama dan amatan kedua atau amatan-amatan selanjutnya.

Menurut Singarimbun (1992:197), adapun cara yang digunakan untuk mencari reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan teknik analisis varian yang dikembangkan oleh Hoyt. Dengan menggunakan teknik analisis varian ini, data hasil pengukuran dianggap sebagai data hasil eksperimen, bentuk desainnya adalah dua klasifikasi tanpa ulangan. Klasifikasi pertama merupakan subyek sedangkan klasifikasi kedua adalah butir atau item. Tiap-tiap sel terdiri dari satu subyek atau satu item. Rumus untuk teknik ini adalah sebagai berikut :

$$r_{ii} = 1 - \frac{Mk_e}{Mk_s}$$

keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas alat ukur

Mk_e = mean kuadrat kesalahan (mean kuadrat interaksi antara subyek dan item)

Mk_s = mean kuadrat antara subyek

3.8. UJI STATISTIK

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu musik pengiring kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel tergantung dengan menggunakan uji hipotesis :

$H_0 : \beta = 0$, berarti parameter β bukan merupakan estimator yang signifikan atau dengan kata lain variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

$H_1 : \beta \neq 0$, berarti parameter β merupakan estimator yang signifikan atau dengan kata lain variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

Untuk menguji hipotesis, menggunakan rumus :

$$F = \frac{MS_{reg} / k}{MS_{error} / n - k - 1}$$

Dimana :

MS_{reg} = rata-rata kuadrat regresi

MS_{total} = rata-rata kuadrat regresi ditambah rata-rata kuadrat residual

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah data

Derajat kepercayaan yang digunakan adalah sebesar 95% (atau $\alpha=5\%$), maka H_0 ditolak jika : F hitung hasil print-out dengan taraf signifikansi $> F(\alpha, k/n-k-1)$